



Volume 11 Nomor 01, Maret 2022
Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP
Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

**KORELASI ANTARA KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
PADA SISWA KELAS XI**

Oleh :

Ruslinda Nur¹, Wahyuniar², Rusnianti Nur³

¹ Program Studi Desain Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar

² Universitas Musamus

³ Universitas Gadjah Mada

Email: ruslinda@polimedia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran Flipped Classroom. Populasi penelitian adalah seluruh siswa XI IPA 3 SMAN 6 Makassar Tahun Ajaran 2021-2022. Sampel penelitian sebanyak 64 siswa yang dipilih menggunakan uji kesetaraan. Pengumpulan data berpikir kritis menggunakan tes esai yang terintegrasi dengan tes hasil belajar siswa pada materi menulis cerpen. Hasil analisis data menunjukkan terdapat korelasi antara keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Adanya korelasi karena berpikir kritis dapat memberdayakan dan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Siswa

A. Pendahuluan

Perkembangan era revolusi industri begitu cepat sehingga berdampak pada beberapa bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Revolusi Industri 4.0 menuntut siswa untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, sehingga siswa diwajibkan memiliki keterampilan-keterampilan yang unggul sebagai bekal di masa depan (Zain, 2017). Pemenuhan keterampilan abad 21 tidak lepas dari adanya empat pilar kehidupan, yaitu 1) Learning to know, 2) Learning to do, 3) Learning to be, dan 4) Learning to live together, yang bisa menjadi indikator dalam mensukseskan siswa-siswa Indonesia (Suwono & Dewi, 2019). Salah satu keterampilan yang perlu dan wajib ada pada diri siswa adalah keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan dan strategi berpikir secara mendalam dari berbagai sudut pandang dan hasil yang diperoleh digunakan sebagai pemecah masalah (Birgili, 2015). Berpikir kritis penting karena dapat melatih berpikir logis, kritis dan sistematis.

Seseorang dengan keterampilan berpikir kritis yang baik dapat meningkatkan keterampilan verbal dan analisis karena membantu dalam mengekspresikan ide-ide yang mudah diingat (Any Fatmawati et al., 2019). Adanya keterampilan berpikir kritis mendukung dalam pemahaman mendalam, menumbuhkan sikap objektif, dan berpikir terbuka, sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja akademik rata-rata peserta didik (Ahlam & Gaber, 2014). Selain itu, keterampilan berpikir kritis baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keterampilan lainnya seperti keterampilan komunikasi. Namun kelebihan dari keterampilan berpikir kritis tidak berbanding lurus dengan hasil belajar di lapangan yang menunjukkan bahwa berpikir kritis dan komunikasi siswa masih rendah.

Keterampilan berpikir kritis peserta didik bahasa Indonesia, khususnya di Indonesia rendah karena belum diberdayakan dengan maksimal. Hasil tersebut dibuktikan pada penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan berpikir siswa masih pada kategori rendah pada beberapa aspek. Beberapa penelitian yang dilakukan menyatakan keterampilan berpikir kritis siswa rendah karena sistem pembelajaran yang tidak didukung dengan strategi maupun model yang tepat (Pujiono, 2012). Selain itu, proses pembelajaran yang kurang maksimal juga memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang pasif dalam berpikir selama proses belajar berdampak pada proses pembelajaran yang tidak memuaskan (Komalasari & Saripuddin, 2018), padahal keterampilan berpikir sangat penting untuk perkembangan siswa di sekolah terutama dalam menulis cerpen.

Variabel berpikir kritis dikatakan juga sebagai variabel yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Keterampilan yang memadai dapat memberdayakan hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar penting untuk menjadi perhatian karena salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa terkait materi yang dipelajari. Hasil belajar yang baik akan membuat siswa memiliki kemampuan yang mumpuni dan kesempatan yang layak untuk dipekerjakan di dunia kerja nantinya (Umoke & Nwafor, 2014). Berdasarkan beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia masih rendah di beberapa bangku pendidikan sehingga perlu untuk ditangani dengan baik. Oleh karena itu, perlu sebuah solusi dalam pembelajaran dalam mengatasi masalah yang ada, salah satunya penggunaan strategi pembelajaran flipped classroom.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan, flipped classroom dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Jamaluddin et al., 2021). Peningkatan tersebut terjadi setelah peserta didik melalui tahapan membaca, membuat peta konsep, berdiskusi melalui pembelajaran flipped classroom serta merevisi peta konsep diakhir pembelajaran. Penelitian lain yang telah dilakukan juga memperlihatkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan flipped classroom memperoleh nilai lebih tinggi dalam penilaian keterampilan berpikir kritis (Kustandi et al., 2020). Hasil tersebut menunjukkan flipped classroom dapat meningkatkan keterampilan lainnya dan hasil belajar siswa dengan baik.

Berdasarkan fakta di atas, pengkajian secara mendalam perlu dilakukan untuk mengkaji hubungan antara keterampilan berpikir kritis terhadap hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakan flipped classroom dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 6 Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel satu berkaitan atau berhubungan dengan variabel lainnya setelah menggunakan strategi pembelajaran flipped classroom. Penelitian bertempat di SMA Negeri 6 Makassar dilaksanakan selama bulan Agustus 2021 pada materi menulis cerpen. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 dan sampel penelitian ditentukan dengan melakukan uji kesetaraan sehingga diperoleh 64 siswa.

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis menggunakan soal essay sebanyak 6 butir, dengan indikator keterampilan berpikir kritis yang diukur diantaranya: 1) jawaban yang fokus; 2) penalaran alasan atau ide; 3) pengorganisasian berpikir; 4) tata bahasa; dan 5) integrasi. Rubrik penskoran yang digunakan mengacu pada hasil pengembangan oleh Zubaidah, Corebima, Mahanal & Mistianah (Zubaidah et al., 2018), menggunakan skala pengukuran 0 sampai dengan 5. Hasil belajar siswa dinilai dengan memberikan tes berupa 6 butir soal essay terintegrasi soal berpikir kritis yang mengacu pada tingkat taksonomi Bloom mulai C4-C6.

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan dianalisis secara statistik. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengungkapkan korelasi antara berpikir kritis, keterampilan komunikasi terhadap hasil belajar siswa. Proses analisis data dibantu oleh SPSS for windows pada tingkat signifikansi 5%.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan bahwa $p = 0.000$ yang berarti bahwa ada korelasi antara berpikir kritis dengan hasil belajar. Koefisien regresi dari korelasi antara berpikir kritis dengan hasil belajar sebesar 0.783 (Tabel 2). Besaran sumbangan atau pengaruh berpikir kritis terhadap hasil belajar (Tabel 2).

TABEL 1. Hasil Korelasi Antara Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2460.932	1	2480.823	121.728	.000 ^b
Residual	1444.191	76	21.317		
Total	4016.041	77			

TABEL 2. Koefisien Regresi Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.569	5.271		4.282	.000
Berpikir Kritis	.766	.067	.783	11.028	.000

Dependent Variable: Hasil Belajar

TABEL 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.613	.610	4.67747

Predictors: (Constant), Berpikir Kritis

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kontribusi berpikir kritis terhadap hasil belajar adalah 61.3%. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa berpikir kritis memiliki korelasi terhadap hasil belajar. Berpikir kritis dapat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar (Westheimer, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, kesuksesan sangat ditentukan oleh pola pikir yang kritis terhadap konsep-konsep yang. Hal ini mengisyaratkan bahwa berpikir kritis sangat penting untuk ditingkatkan terutama dalam menghasilkan hasil belajar yang baik terutama dalam menulis cerpen.

Korelasi berpikir kritis dan hasil belajar terjadi karena adanya tahapan pembelajaran pada strategi flipped classroom yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti adanya informasi yang diperoleh dari membaca menjadikan seseorang secara luas dapat berdiskusi dengan orang lain serta menjadikannya individu yang kritis dalam menulis, menerima berbagai informasi dan pemikiran orang lain (Husna, 2019). Selain itu, dengan membaca dapat melatih kemampuan linguistik seseorang yang dapat menjadi penunjang dalam belajar yang juga merupakan salah satu keterampilan penunjang kehidupan di abad 21. Capaian keterampilan berpikir kritis yang baik memberikan dampak positif pada perolehan hasil belajar siswa dalam menulis. Hal tersebut ditunjukkan oleh Fatmawati, et al. (2019), berdasar pada penelitian yang telah dilakukan, yaitu ada hubungan signifikan antara keterampilan berpikir kritis dengan hasil belajar siswa dan hal tersebut memberikan kontribusi sebesar 69%.

Kemampuan berpikir kritis dalam yang dimiliki seseorang berhubungan dengan berbagai jenis komunikasi yang dipergunakan sehari-hari, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Siswa yang mampu berpikir kritis memiliki kesadaran diri serta keterampilan penunjang lainnya sehingga dapat menjelaskan bentuk analisis dan interpretasi yang ada dipikirkannya melalui komunikasi (Yusuf & Adeoye, 2012). Seseorang dengan kemampuan komunikasi yang baik dapat melakukan konsultasi dengan rekan atau individu lainnya untuk menyelesaikan tulisan yang dikerjakan. Selain itu, mampu menjelaskan pendapat serta perintah yang jelas, dan dapat memotivasi orang lain melalui tulisan yang baik. Hal tersebut menunjukkan, menulis merupakan hal penting yang berhubungan dengan keterampilan berpikir kritis (Hasanah et al., 2020).

Berpikir kritis sebaiknya dikembangkan sejak dini pada diri siswa di sekolah agar menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berpikir kritis mampu menghasilkan produk berpikir sehingga pada akhirnya akan menumbuhkan hasil belajar yang diinginkan. Siswa yang diajarkan untuk berpikir dan bertindak berbeda perlakuannya pada tiap tingkatan level pendidikannya. Siswa SMA didorong untuk menggunakan imajinasi mereka, mempertajam intuisi mereka, membangkitkan rasa ingin tahu dan kemampuan menyelesaikan akan mampu bersaing dalam mendapatkan nilai-nilai yang lebih terutama pada hasil belajar. Kualitas siswa di masa mendatang akan dapat terlihat dengan baik jika pendidik saat ini mau menggunakan dan menerapkan keterampilan berpikir kritis dalam setiap proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang bermutu (Pujiono, 2012). Adanya korelasi antara berpikir kritis dan hasil belajar karena tahapan pada flipped classroom yang dapat memberdayakan kedua variabel terikat secara simultan.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model flipped classroom menunjukkan adanya sikap positif peserta didik, diantaranya hadir rasa percaya diri peserta didik pada setiap pertemuan. Adanya kegiatan reading dan pembuatan kerangka tulisan cepern memberikan akses pada peserta didik untuk dapat memiliki wawasan yang luas sehingga saat pelaksanaan di kelas dapat lebih memfasilitasi untuk melakukan pemecahan masalah yang merupakan tujuan dari keterampilan berpikir kritis (Birgili, 2015).

Secara garis besar, berpikir kritis dan hasil belajar sangat penting bagi siswa. Kedua keterampilan tersebut memiliki korelasi antara satu sama lain dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Ketika berpikir kritis diamalkan dalam proses pembelajaran, maka akan memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar. Pada penelitian ini, masih sangat terbatas pada kajian tentang hubungan berpikir kritis terhadap hasil belajar, sehingga diharapkan dimasa mendatang banyak penelitian-penelitian yang melakukan pengkajian mengenai hubungan variable-variabel tersebut dengan variable lainnya.

D. Simpulan

Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam menulis cerpen. Adanya hubungan antara keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa didapatkan dari dampak proses-proses belajar mengajar berlangsung baik dalam diskusi, tanya jawab, presentasi dan belajar mandiri selama di kelas maupun di luar kelas (daring).

Daftar Rujukan

- Ahlam, & Gaber, H. (2014). Impact of problem-based learning on students' critical thinking dispositions, knowledge acquisition and retention. *Journal of Education and Practice*, 5(4), 74–85.
- Birgili, B. (2015). Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2), 71–80.

- Fatmawati, A, Zubaidah, S., Sutopo, & Mahanal, S. (2019). Critical Thinking , Creative Thinking , and Learning Achievement : How They are Related. *Icomse*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1417/1/012070>
- Fatmawati, Any, Zubaidah, S., Malang, U. N., & Mahanal, S. (2019). *Critical Thinking , Creative Thinking , and Learning Achievement : How They are Related Critical Thinking , Creative Thinking , and Learning Achievement : How They are Related*. December. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1417/1/012070>
- Hasanah, H., Makassar, U. N., Street, A. P. P., Makassar, U. N., Street, A. P. P., Planning, H. E., & Board, C. (2020). *Cypriot Journal of Educational*. 15(5), 1295–1306.
- Husna, N. (2019). Developing students' critical thinking through an integrated extensive reading program. *Teflin Journal*, 30(2), 212–230. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v30i2/212-230>
- Jamaluddin, A. B., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Gofur, A. (2021). The effect of integrated flipped classroom with local cultural values on character building in higher education. *Elementary Education Online*, 20(2), 54–66. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.02.11>
- Komalasari, K., & Saripuddin, D. (2018). The Influence of Living Values Education-Based Civic Education Textbook on Student's Character Formation. *International Journal of Instruction*, 11(1), 395–410. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11127a>
- Kustandi, C., Warhahadibraka, Fadhillah, D. N., Suprayekti, & Nursetyo, K. I. (2020). Flipped classroom for improving self-regulated learning of pre-service teachers. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(9), 110–127.
- Pujiono, S. (2012). "Berpikir Kritis dalam Literasi Membaca dan Menulis untuk Memperkuat Jati Diri Bangsa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(7), 778–783.
- Suwono, H., & Dewi, E. K. (2019). Problem-Based Learning Blended with Online Interaction to Improve Motivation, Scientific Communication and Higher Order Thinking Skills of High School Students. *International Conference for Science Educators and Teachers*.
- Umoke, J. C., & Nwafor, C. C. (2014). Effects of Instructional Simulation on Secondary School Students' Achievement in Biology. *Journal of Education and Practice*, 5(19), 101–111.
- Westheimer, J. (2019). The Trouble With Moral Citizens : A Response to " Moral-Character The Trouble With Moral Citizens : A Response to " Moral-Character Development for Teacher Education " by Daniel Lapsley and Ryan Woodbury. *Action in Teacher Education*, 38(3), 207–211. <https://doi.org/10.1080/01626620.2016.1194784>
- Yusuf, F., & Adeoye, E. (2012). Developing Critical Thinking and Communication Skills in Students: Implications for Practice in Education. *African Research Review*, 6(1), 311–324. <https://doi.org/10.4314/afrrrev.v6i1.26>
- Zain, I. (2017). The Collaborative Instructional Design System (CIDS): Visualizing the 21st Century Learning. *Universal Journal of Educational Research*, 5(12), 2259–2266. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051216>
- Zubaidah, S., Corebima, A. D., Mahanal, S., & Mistianah, M. (2018). Revealing the Relationship between Reading Interest and Critical Thinking Skills through Remap GI and Remap Jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41–56. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1124a>